

# SURVEI KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR DALAM PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR ONLINE DI ERA PANDEMI

Ashar Pajarungi Anar<sup>1</sup>, Arif Widodo<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi PGSD Universitas Mataram, Jln. Majapahit No. 62 Mataram

<sup>1</sup> [ashar.pajarungianar@unram.ac.id](mailto:ashar.pajarungianar@unram.ac.id), <sup>2</sup> [arifwido@unram.ac.id](mailto:arifwido@unram.ac.id)

## Abstract

The pandemic is forcing learning to be done remotely. In distance learning, the need for media cannot be avoided, one of which is online learning media. Teachers are required to have sufficient competence in using online learning media so that learning can run well. The teacher's ability to use media can affect the effectiveness of learning. This study aims to determine the ability of elementary school teachers the use online learning media in elementary schools. The research is designed in the form of survey research. Collecting data using questionnaires and closed interviews. The research subjects were teachers at one of the elementary schools in the West Lombok district. The instruments used are questionnaire sheets and interview guidelines. The results of the study found that the ability of teachers to use online learning media was still limited. Only a few teachers have used online media in learning. The average teacher has not used online media in teaching and learning activities during the pandemic. Distance learning had to be done through assignment techniques and home visits. Teachers need training related to the use of online media for learning activities.

**Kata Kunci:** Teacher Competence, Online Learning Media, Distance Learning.

## Abstrak

Pandemi memaksa pembelajaran dilakukan secara jarak jauh. Dalam pembelajaran jarak jauh kebutuhan media tidak dapat dihindari, salah satunya media belajar online. Guru dituntut memiliki kompetensi yang cukup dalam menggunakan media belajar online agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Kemampuan guru dalam penggunaan media dapat mempengaruhi efektifitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru sekolah dasar dalam penggunaan media belajar online di sekolah dasar. Penelitian dirancang dalam bentuk penelitian survei. Pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara tertutup. Subjek penelitian adalah guru pada salah satu sekolah dasar di kabupaten Lombok Barat. Instrumen yang digunakan adalah lembar angket dan pedoman wawancara. Hasil penelitian menemukan fakta bahwa kemampuan guru dalam penggunaan media belajar online masih terbatas. Hanya sedikit guru yang telah menggunakan media online dalam pembelajaran. Rata-rata guru belum memanfaatkan media online dalam aktivitas belajar mengajar selama pandemi. Pembelajaran jarak jauh terpaksa dilakukan melalui teknik penugasan dan home visit. Guru sangat membutuhkan pelatihan terkait dengan pemanfaatan media online untuk kegiatan pembelajaran.

**Kata Kunci:** Kompetensi Guru, Media Belajar Online, Pembelajaran Jarak Jauh.

## PENDAHULUAN

Propaganda penggunaan media belajar online dewasa ini semakin gencar. Melalui penggunaan media online atau daring memungkinkan pembelajaran jarak jauh menjadi lebih efektif (Lo & Hew, 2020). Masalah ruang dan waktu yang selama ini menjadi permasalahan dalam pembelajaran tatap muka dapat diatasi dengan adanya penggunaan media belajar online. Batasan dan halangan yang bersifat administratif juga dapat diatasi dengan pemanfaatan media belajar online. Terlebih lagi dengan adanya pandemi, penggunaan media yang berbasis ICT semakin tidak terbendung lagi (Kurniawan, Purnomo, & Idris, 2020). Hal ini dapat dipahami karena dalam kondisi pandemi, pembelajaran harus dilakukan secara jarak jauh. Fenomena semacam ini memaksa guru untuk belajar menggunakan media belajar daring. Guru dituntut untuk belajar menggunakan berbagai jenis media pembelajaran daring. Namun demikian dengan adanya kebijakan penerapan pembelajaran jarak jauh terdapat banyak manfaat, salah satu manfaatnya adalah semakin banyak guru yang melek teknologi. Terlepas dari adanya manfaat pembelajaran jarak jauh tersebut ketidaksiapan guru dalam menghadapi model pembelajaran yang begitu cepat menyebabkan lambatnya proses adaptasi pembelajaran (Widodo, Nursaptini, Novitasari, Sutisna, & Umar, 2020).

Pembelajaran jarak jauh yang kembangkan saat ini berpotensi merubah tatanan pendidikan yang telah mapan. Menurut salah satu pendapat konsep pembelajaran jarak jauh dapat merubah cara belajar siswa maupun cara mengajar guru secara drastis (Darmayanti, Setiani, & Oetojo, 2007). Pembelajaran jarak jauh tidak dapat dipisahkan dengan penggunaan platform media belajar online. Tidak hanya siswa, guru juga dituntut untuk menguasai penggunaan media belajar online. Guru harus mampu melakukan transformasi model pembelajaran dari tatap muka ke pembelajaran online. Permasalahannya adalah tidak sedikit guru yang mengalami kesenjangan teknologi, khususnya teknologi pembelajaran (Aziza, Purnamasari, Aisyah, & Lindawati, 2021). Hal ini merupakan tantangan berat yang harus dihadapi oleh para guru dan pemegang kebijakan dalam dunia pendidikan. Idealnya tuntutan penerapan pembelajaran jarak jauh didukung oleh kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran jarak jauh, salah satunya adalah media belajar yang berbasis online.

Beberapa penelitian terdahulu menyebutkan bahwa dalam implementasi pembelajaran jarak jauh di era pandemi berbagai hambatan masih ditemui. Salah satu hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran jarak jauh adalah masih terdapat guru yang belum melek teknologi (Anugrahana, 2020). Pembelajaran daring memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Jika kedua teknologi ini tidak dikuasai dengan baik oleh guru dapat dipastikan proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar. Hal ini sesuai dengan salah satu penelitian yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran daring adalah tingkat literasi digital guru atau penguasaan guru terhadap penggunaan media belajar berbasis web (Roni Hamdani & Priatna, 2020). Terlebih lagi tuntutan pembelajaran di era abad 21 adalah pembelajaran berbasis *e-learning* yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Kompetensi guru dalam penguasaan teknologi harus terus ditingkatkan.

Keberhasilan pembelajaran jarak jauh berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam penggunaan media belajar online, oleh karena itu diperlukan penelitian terkait dengan kemampuan guru dalam penggunaan media belajar online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan guru terhadap penggunaan media online dalam pembelajaran jarak jauh khususnya di era pandemi. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menemukan data sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan sistem pendidikan di era pandemi.

**METODE**

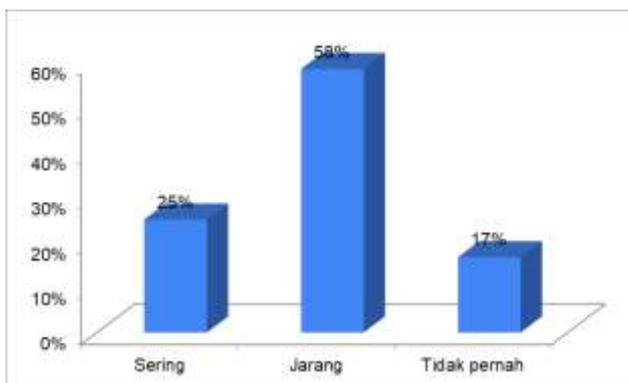
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei. Pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara tertutup. Instrumen penelitian berupa angket responden dan daftar pertanyaan. Subjek penelitian adalah guru pada salah satu sekolah dasar di Lombok Barat. Jumlah guru yang disurvei sebanyak 12 orang. Penelitian menggunakan beberapa tahapan diantaranya adalah studi pendahuluan, perumusan masalah, penyusunan instrumen, pengambilan data, penyajian data, analisis data dan merumuskan kesimpulan. Penyajian data menggunakan diagram. Analisis data menggunakan statistik deskriptif. Analisis data dilakukan dengan cara tabulasi data, melakukan persentase, interpretasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

**HASIL DAN DISKUSI**

**Hasil**

Terdapat tiga aspek utama yang dipertanyakan kepada guru dalam survei. Aspek pertama terkait dengan seberapa sering guru memanfaatkan media online dalam pembelajaran, tingkat kecakapan atau kompetensi guru dalam penggunaan media online dan urgensi pelatihan media online bagi guru. Berikut ini dapat disajikan hasil survei ketiga aspek tersebut:

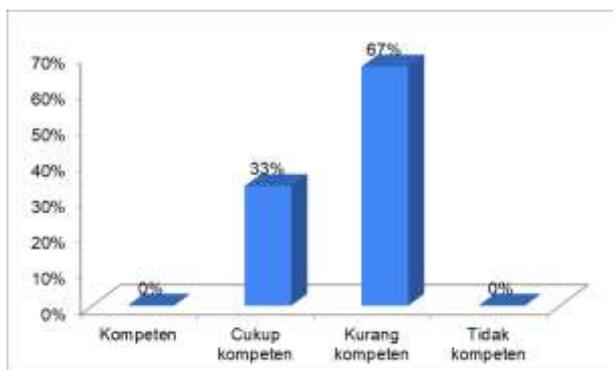
1. Tingkat intensitas penggunaan media online dalam pembelajaran



**Gambar 1.** Intensitas penggunaan media online

Berdasarkan gambar 1 dapat dijelaskan bahwa jumlah guru yang sering menggunakan media online dalam pembelajaran hanya 25%, sedangkan 58% mengaku jarang dan 17% diantaranya mengaku tidak pernah menggunakan media online dalam pembelajaran.

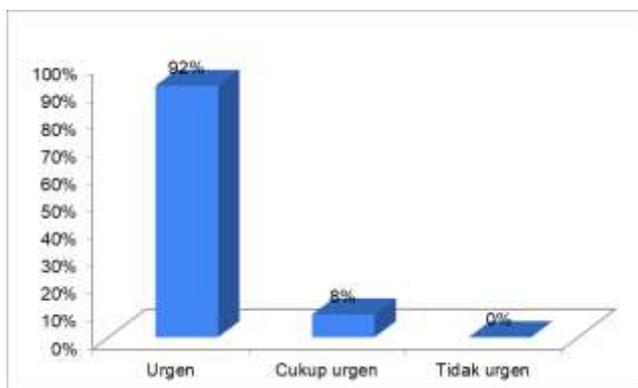
2. Tingkat kompetensi guru terhadap penggunaan media belajar online



**Gambar 2.** Kompetensi guru terhadap penggunaan media online

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui jumlah guru yang merasa cukup kompeten sebesar 33%, sedangkan guru yang merasa kurang kompeten sebanyak 67%. Tidak ada guru yang merasa berkompoten terhadap penggunaan media online, banyak guru yang masih ragu dengan kemampuan yang dimilikinya terkait dengan media belajar online.

3. Urgensi pelatihan penggunaan media belajar online bagi guru



**Gambar 3.** Urgensi pelatihan media online

Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui bahwa urgensi pelatihan dalam perspektif guru sangat penting. Hal ini dapat terlihat dari 92% guru yang menjawab urgen tentang pelatihan penggunaan media belajar online. Hanya 8% guru masih ragu dengan menjawab cukup urgen.

**Diskusi**

Berdasarkan uraian data pada bagian hasil penelitian dapat dipahami bahwa kemampuan guru dalam penggunaan media online dalam pembelajaran masih rendah. Rendahnya kemampuan guru berkaitan dengan tidak meratanya pelatihan media online untuk pembelajaran di kalangan guru. Hasil wawancara menunjukkan bahwa tidak ada satupun guru yang pernah mendapatkan pelatihan terkait dengan penggunaan aplikasi pembelajaran online. Dengan rendahnya kemampuan guru terhadap penggunaan media online berimplikasi terhadap model pembelajaran yang dilakukan selama pandemi. Idealnya pembelajaran jarak jauh di era pandemi adalah pembelajaran daring dengan memanfaatkan media online. Namun dengan keterbatasan tersebut para guru terpaksa melakukan aktivitas belajar secara luring atau tatap muka terbatas. Hal ini diperkuat dengan hasil survei yang menyatakan rendahnya penggunaan media belajar online di kalangan guru. Model pembelajaran luring selain tidak efektif juga berpotensi menularnya virus Corona. Permasalahan ini perlu mendapat perhatian dari pemerintah dan instansi terkait agar memberikan pelatihan kepada guru terkait dengan penggunaan media online. Tujuannya adalah agar tuntutan pembelajaran jarak jauh berbasis media online dapat tercapai dengan baik.

Bertolak dari kondisi guru di sekolah dasar tersebut pemerintah dan lembaga yang berkaitan perlu memberikan pelatihan kepada para guru. Hal ini penting dilakukan karena berdasarkan salah satu penelitian kemampuan guru dalam menggunakan media belajar daring dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa (Sinaga & Sinaga, 2021). Semakin tinggi tingkat penguasaan guru terhadap media daring semakin tinggi prestasi belajar yang diraih siswa, sebaliknya jika tingkat penguasaan guru terhadap media daring rendah maka rendah pula prestasi belajar siswa. Selain itu tidak sedikit guru yang mengalami kesulitan dalam mendesain pembelajaran karena terkendala penggunaan teknologi (Amelia, Priatmoko, &

Sugiri, 2021). Oleh karena itu kemampuan guru terhadap penggunaan media daring harus ditingkatkan, salah satunya melalui pelatihan. Beberapa media daring yang dapat diberikan kepada guru antara lain Zoom Meeting, Google Form dan Quizziz (Suryarini, Pratiwi, & Nuryasanah, 2021). Beberapa aplikasi tersebut selain mudah digunakan juga sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: 1. Intensitas penggunaan media online dalam pembelajaran pada guru sekolah dasar masih rendah. 2. Kemampuan guru dalam penggunaan media belajar online masih kurang. 3. Pelatihan penggunaan media online bagi guru sangat urgen.

## REFERENSI

- Amelia, R., Priatmoko, S., & Sugiri, W. A. (2021). Kesulitan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengembangkan Desain Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 198–209.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>.
- Aziza, N., Purnamasari, W., Aisyah, S., & Lindawati, D. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru SD Menggunakan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 3(1), 7–11. Retrieved from <http://journal.unublitar.ac.id/jppnu>.
- Darmayanti, T., Setiani, M. Y., & Oetojo, B. (2007). E-Learning Pada Pendidikan Jarak Jauh: Konsep Yang Mengubah Metode Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 8(2), 99–113.
- Kurniawan, B., Purnomo, A., & Idris. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Online Bagi Guru Matapelajaran IPS MTs Di Kota Malang. *International Journal of Community Service Learning*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i1.22236>.
- Lo, C. K., & Hew, K. F. (2020). A comparison of flipped learning with gamification, traditional learning, and online independent study: the effects on students' mathematics achievement and cognitive engagement. *Interactive Learning Environments*, 28(4), 464–481. <https://doi.org/10.1080/10494820.2018.1541910>.
- Roni Hamdani, A., & Priatna, A. (2020). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i1.120>.
- Sinaga, D., & Sinaga, S. I. P. (2021). Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(3), 873–880.
- Suryarini, D. Y., Pratiwi, D. E., & Nuryasanah, E. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Media Daring dalam Pembelajaran Daring untuk Guru Sekolah Dasar di MI Unggulan Assa'adah Surabaya. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 149–156.
- Widodo, A., Nursaptini, N., Novitasari, S., Sutisna, D., & Umar, U. (2020). From face-to-

face learning to web base learning: How are student readiness? *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(2), 149–160.  
<https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.6801>.